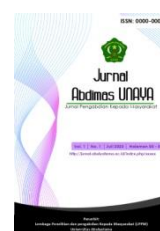


Available online at [www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas](http://www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas)  
ISSN 2474-1845(Online)

# Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)



## Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi Dan Pola Asuh Anak Bagi Masyarakat Gampong Aron Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar

Fauziah<sup>1</sup>, Muhammad Daud<sup>1</sup>,

<sup>1</sup>Diploma Tiga Keperawatan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar 23372, Indonesia

Email: [fauziah\\_d3kep@abulyatama.ac.id](mailto:fauziah_d3kep@abulyatama.ac.id)<sup>1</sup>

Diterima 10 Maret 2021; Disetujui 23 Maret 2021; Dipublikasi 25 Maret 2021

**Abstract:** *The use of contraception is an alternative for mothers and husbands to prevent pregnancy. Contraceptives that are currently available vary. Apart from contraceptives for women, there are also contraceptives for men. Good parenting style makes children with strong personalities, not easily discouraged, and resilient in facing the pressures of life. Parenting patterns are influenced by several factors including parental education, environment, and culture. The socialization activity was carried out on June 10 2021 at 09.00 WIB and ended at 12.00 WIB at Aron Village, KutaBaro District. Socialization activities provide benefits that can increase knowledge and education of mothers regarding the selection of appropriate protective equipment and appropriate parenting patterns.*

**Keywords:** *Contraception, Parenting*

**Abstrak:** Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu alternatif untuk ibu dan suami agar dapat mencegah kehamilan. Alat kontrasepsi yang saat ini sudah tersedia bermacam-macam. Selain adanya alat kontrasepsi untuk wanita juga tersedia alat kontrasepsi untuk pria. Pola asuh yang baik menjadikan anak berkepribadian kuat, tidak mudah putus asa, dan tangguh menghadapi tekanan hidup. Pola asuh orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan orang tua, lingkungan, dan budaya. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2021 pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB bertempat di desa Aron Kecamatan Kuta Baro. Kegiatan sosialisasi memberikan manfaat dapat meningkatkan wawasan dan edukasi ibu terkait pemilihan alat kontrasepsi yang tepat dan pola asuh anak yang tepat.

**Kata kunci :** *Kontrasepsi, Pola Asuh*

Tingginya angka kematian ibu di Indonesia akibat resiko tinggi untuk melahirkan menjadi perhatian pemerintah. Sehingga diadakannya program keluarga berencana (KB) sebagai salah satu

cara untuk mengurangi tingginya angka kematian ibu, banyaknya anak-anak terlantar dan dengan jarak usia yang sangat dekat juga menjadi perhatian pemerintah. Dan dengan penggunaan KB tersebut, diharapkan

dapat mengurangi resiko kematian ibu yang belakangan ini makin meningkat.

Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu alternative untuk ibu dan suami agar dapat mencegah kehamilan. Alat kontrasepsi yang saat ini sudah tersedia bermacam-macam. Selain adanya alat kontrasepsi untuk wanita juga tersedia alat kontrasepsi untuk pria. Hanya saja yang menjadi masalah saat ini ialah kurangnya pengetahuan atau wawasan akan metode memilih kontrasepsi, keuntungan, kerugian, serta efek samping dari pemakaian alat kontrasepsi tersebut. Dan alat kontrasepsi yang sangat mudah didapatkan seperti di minimarket. Tugas kita sebagai tenaga medis yaitu berusaha membantu masyarakat agar mereka mau menggunakan alat kontrasepsi untuk mewujudkan program pemerintah yaitu Dua Anak Lebih Baik.

Pada era globalisasi ini terdapat berbagai dampak pada masyarakat, baik yang positif maupun yang negatif. Dampak positif globalisasi adalah perkembangan teknologi yang semakin canggih sehingga mempermudah seseorang untuk memperoleh berbagai informasi yang tidak terbatas. Informasi dapat berupa hiburan, pengetahuan dan teknologi, yang diperoleh dan berbagai cara seperti : TV, Video, Film-Film, Internet dan sebagainya. Kemudahan informasi memang memuaskan keinginan tahu kita serta dapat mengubah nilai dan pola hidup seseorang, termasuk sikap orang tua terhadap anaknya dan pola asuh yang diterapkan dalam mendidik anak.

Sedangkan dampak negatif yang ditakuti adalah gaya hidup “Barat”, yang sangat menonjolkan sifat individualistik dan bebas. Hal ini dibuktikan dengan semakin banyak timbulnya masalah psikososial pada remaja seperti penyalahgunaan narkoba dan obat

terlarang, perilaku seks bebas dan menyimpang, kriminalitas anak, perkelahian masal (tawuran), sehingga banyak mengakibatkan kegagalan pendidikan, atau kegagalan dibidang lain. Dampak negatif era globalisasi ini lebih cepat diadopsi oleh anak-anak sehingga mereka sangat rentan terhadap pengaruh negatif globalisasi tersebut.

Anak merupakan masa depan keluarga bahkan bangsa oleh sebab itu perlu dipersiapkan agar kelak menjadi manusia yang berkualitas, sehat, bermoral dan berguna bagi dirinya, keluarga dan bangsanya. Seharusnya perlu dipersiapkan sejak dini agar mereka mendapatkan pola asuh yang benar saat mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan. Pola asuh yang baik menjadikan anak berkepribadian kuat, tak mudah putus asa, dan tangguh menghadapi tekanan hidup. Maka dari itu kami menarik membuat penyuluhan tentang Pola Asuh Anak.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kontrasepsi**

Kontrasepsi berasal dari kata ‘kontra’ yang berarti mencegah/menghalangi dan konsepsi yang berarti pembuahan atau pertemuan antara sel telur dengan sperma. Jadi kontrasepsi dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur dengan sperma (Wijayanti, 2018).

Program Keluarga Berencana (KB) merupakan program yang bertujuan untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk, mengatur kehamilan, jarak, dan usia ideal untuk melahirkan (Kemenkes RI, 2020). Metode yang sangat dianjurkan adalah Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) karena dapat dipakai dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu MKJP juga sangat efisien, efektif dan lebih

aman dalam penggunaannya serta angka kegagalannya relative rendah (Boru, 2019).

### **Alat Kontrasepsi**

Alat kontrasepsi adalah alat yang digunakan untuk mencegah atau menunda kehamilan. Alat ini bekerja untuk menghambat pertemuan sel sperma dan sel telur. Tujuan lain dari kontrasepsi adalah menghambat pematangan sel telur serta mencegah penularan penyakit menular seksual (sarwono, 2006).

### **Sasaran Keluarga Berencana**

Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun (Kemenkes, 2015).

### **Pola Asuh Anak**

Keberhasilan keluarga dalam menerapkan konsep pengasuhan yang baik dan berkualitas sangat tergantung dari pola pengasuhan yang diterapkan oleh orang tua. Sebagai orang tua akan menyesal jika tidak memulainya sejak dini dalam kaitannya dengan pengasuhan. Orang tua harus menyediakan cukup waktu untuk menjalankan kedekatan dan menjadi pelatih emosi bagi anaknya. Kecerdasan emosi kini menjadi perhatian dan prioritas utama karena kecerdasan emosi merupakan bekal penting dalam mempersiapkan anak menyongsong masa depan. Anak akan berhasil dalam menghadapi segala macam tantangan, termasuk tantangan untuk berhasil secara akademis. Selain itu, kecerdasan emosi juga sangat penting dalam hubungan pola asuh anak

dengan orang tua (Ngewa, 2019).

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan sosialisasi tentang pengaruh penggunaan alat kontrasepsi dan pola asuh anak bagi masyarakat Gampong Aron Kecamatan Kuta Baro dilakukan pada tanggal 10 Juni 2021 pada pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB.

Peserta Sosialisasi merupakan masyarakat setempat yaitu ibu-ibu di Gampong Aron Kecamatan Kuta Baro. Kegiatan ini jugadihadiri oleh Aparat Desa setempat.

### **Persiapan**

Tahapan persiapan diawali dengan survey lokasi dan menentukan sasaran peserta kegiatan yang berasal dari Gampong Aron. Koordinasi dilakukan dengan kepala desa, kepala dusun dan Pemuda Gampong.

Hasil koordinasi menghasilkan kesepakatan terkait dengan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan terkait penggunaan alat kontrasepsi dan pola asuh anak.

### **Pelaksanaan**

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu-ibu Gampong Aron terkait penggunaan alat kontrasepsi dan pola asuh anak, maka hal ini kegiatan sosialisasi dilakukan dengan menggunakan metode pemberian materi (eramah) dan dilanjutkan dengan diskusi. Narasumber berjumlah satu orang yaitu dosen Diploma Tiga Keperawatan Universitas Abulyatama. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan pembacaan doa oleh mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan, sambutan dari Aparat desa setempat, pemaparan materi penyuluhan, tanya jawab dan penutup.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 10 Juni 2021. Kegiatan sosialisasi dihadiri oleh perwakilan ibu-ibu dari Gampong Aron yang berjumlah 15 orang sebagai peserta. Selain peserta, kegiatan sosialisasi juga dihadiri oleh Aparat Desa setempat yang terdiri dari Kepala Desa, Kepala Dusun, dan Pemuda Gampong.

Kegiatan sosialisasi diawali dengan pembacaan ayat suci Alquran oleh mahasiswa Diploma Tiga Keperawatan, kemudian dilanjutkan kata sambutan yang disampaikan oleh kepala Desa, dilanjutkan dengan kata sambutan yang disampaikan oleh dekan Fakultas Kedokteran, setelah penyampaian kata sambutan dilanjutkan penyampaian materi sosialisasi oleh narasumber. Adapun materi yang disampaikan adalah pengertian alat kontrasepsi, jenis-jenis kontrasepsi, penggunaan kontrasepsi, dan pola asuh anak. Setelah penyampaian materi, dibuka sesi tanya jawab untuk berdiskusi terkait materi yang belum dipahami oleh peserta.

### **Pembahasan**

Kegiatan sosialisasi tahun 2021 berjalan dengan baik. Materi yang disampaikan narasumber mendapat respon yang baik bagi peserta sosialisasi yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan dan tanggapan. Sejumlah peserta yang hadir adalah ibu-ibu masyarakat Aron Kecamatan Kuta Baro.

Keberhasilan program Keluarga Berencana (KB) telah diakui secara global dan bahkan menjadi model program KB di negara-

negara berkembang dan hal ini telah mengantar Indonesia sebagai pusat di bidang kependudukan KB dan kesehatan reproduksi. Keberhasilan penggunaan alat kontrasepsi ialah saat mengambil keputusan tentang pemilihan alat kontrasepsi. Pada sebuah penelitian, pemilihan alat kontrasepsi yang dianggap paling penting oleh wanita secara keseluruhan yang menjadi pertimbangan ialah efektivitas, kurangnya efek samping, dan keterjangkauan (Fatoni, et al, 2015).

Penelitian Wijayanti et al (2018) di daerah Kecamatan Semanu, D.I Yogyakarta melaporkan penggunaan kontrasepsi suntik merupakan kontrasepsi yang paling banyak digunakan di antara kontrasepsi yang lain yaitu sebanyak 57%, pil 17%, IUD 20% dan implan 6%. Tetapi, penggunaan alat kontrasepsi mengalami perubahan dari yang sebelumnya dengan alasan pada penggantian terbanyak yaitu mengalami efek samping pada penggunaan kontrasepsi sebelumnya sehingga setelah mengalami penggantian, kontrasepsi pil menjadi yang paling banyak digunakan dengan jumlah 34,13% diantara kontrasepsi lainnya yaitu suntik 31,71%, IUD 23,39% dan implan 14,63%. Faktor pengalaman efek samping memiliki hasil  $p=0,000$ .

Menurut Edward (2006) Pola asuh orang tua dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya pendidikan orang tua, lingkungan, dan budaya. Dalam lingkungan keluarga, anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya kemudian. Karakter dipelajari anak melalui memodel para anggota

keluarga yang ada disekitar terutama orang tua. Keberhasilan pembentukan karakter pada anak ini salah satunya dipengaruhi oleh model orang tua dalam melaksanakan pola asuh. Pola asuh orang tua terbagi menjadi tiga macam yaitu otoriter, permisif, dan otoritatif. Masingmasing pola asuh ini mempunyai dampak bagi perkembangan anak. Pola asuh otoritatif menjadi jalan terbaik dalam pembentukan karakter anak. Karena pola asuh otoritatif ini bercirikan orang tua bersikap demokratis menghargai dan memahami keadaan anak dengan kelebihan kekurangannya sehingga anak dapat menjadi pribadi yang matang, supel, dan bisa menyesuaikan diri dengan baik.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Setelah dilakukan Pengabdian Masyarakat di Gampong Aron didapatkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat tentang Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi dan Pola Asuh Anak di Gampong Aron Kecamatan Kota Baro Kabupaten Aceh Besar.

### Saran

Kegiatan Akhir dari sosialisasi ini, diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan edukasi ibu terkait pemilihan alat kontrasepsi yang tepat dan pola asuh anak yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

Edwards, C. D. (2006). *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: Mizan Media Utama

Fatoni Z, Astuti Y, Seftiani S, Situmorang A, Widayatun NFN, Purwaningsih SS.

Implementasi kebijakan kesehatan reproduksi di Indonesia: sebelum dan sesudah reformasi. *Jurnal Kependudukan Indonesia (JKI)*. 2015;10(1):65.

Ngewa, H. M. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. Ya Bunayya

Prawirohardjo, Sarwono. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka

Wijayanti AN, Febrianti Y, Estiningsih D. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jenis kontrasepsi pada wanita usia subur Di Kecamatan Semanu Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. *Media Farm J Ilmu Farm*. 2018;113--1.